

Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Studi Kasus pada MI Muhammadiyah Dukuh, Watulimo, Trenggalek

Anta Khoirul Miftahul Falah¹, Moch. Rizal Fuadiy²

¹STAI Muhammadiyah Tulungagung, falahanta@gmail.com

²STAI Muhammadiyah Tulungagung, mrizal.fuadiy@gmail.com

Abstract: This article discusses a research aimed at understanding the strategy of the Head of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Dukuh in the Watulimo Subdistrict, Trenggalek Regency, with the goal of improving the quality of education. Despite facing limitations in the number of students (40 students) and personnel (10 teachers), the madrasah has successfully maintained its level of quality and continues to receive positive interest from the community. The research also aims to identify challenges that arise during the implementation of the strategy and formulate solution-oriented steps to overcome these obstacles, with the objective of ensuring that the applied strategy achieves optimal results. The research methodology employed is a descriptive-qualitative approach, using observation, interviews, and documentation methods for data collection. The findings indicate that the strategy implemented by the madrasah head involves a series of stages, starting from communication management and analysis of the internal and external environment of the madrasah, formulation of strategies based on coordination with internal elements of the madrasah and input from the community, to the implementation and evaluation of the strategy. Identified obstacles involve inhibiting factors such as limited facilities and infrastructure, as well as a shortage of experts proficient in flagship programs. The solution-oriented efforts include optimizing the use of existing facilities and infrastructure, enhancing the quality of educators through teacher professional development training, and involving active participation from the community in flagship activities. With these steps, it is hoped that the applied strategy can be executed optimally, overcome emerging challenges, and produce optimal educational quality. As an added value, the excellence of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Dukuh lies in the extracurricular activity of Volleyball. This activity serves as a flagship program attracting the local community, with outstanding achievements such as securing the First Place in the Trenggalek Regency Volleyball Championship.

Keywords: *Implementasi Strategi, Kepala Madrasah, Ekstrakurikuler Bola Voli.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia sebagai makhluk yang memiliki tugas pengembangan kekhalfahan di bumi dapat menjadi dinamis dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.¹ Pendidikan merupakan alat yang esensial untuk mengembangkan potensi manusia, baik sebagai makhluk yang perlu dididik, yang dapat diajar, maupun yang mampu memberikan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman.²

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah masalah kurangnya relevansi antara dunia pendidikan dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, terutama dalam konteks kebutuhan pembangunan secara umum.³ Setiap kurikulum seharusnya mencerminkan keinginan, cita-cita, panduan, dan kebutuhan masyarakat, mengingat sekolah didirikan oleh dan untuk masyarakat.⁴ Oleh karena itu, pendidikan harus responsif terhadap suara-suara masyarakat dan memberikan jawaban terhadap tekanan-tekanan dari berbagai kekuatan sosial, politik, dan ekonomi yang dominan pada waktu tertentu.⁵

Kesulitan dapat muncul ketika kelompok sosial memiliki keinginan yang saling bertentangan terkait dengan kepentingan masing-masing. Seorang anak tidak hidup secara terisolasi, tetapi selalu berada dalam suatu masyarakat. Oleh karena itu, ia memiliki tanggung jawab sebagai anak dan kelak sebagai orang dewasa terhadap masyarakatnya. Dalam proses ini, pendidikan menjadi kunci untuk memenuhi tugas-tugas tersebut dengan penuh tanggung jawab. Anak akan menerima manfaat dari masyarakat, dan sebaliknya, ia diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat. Oleh karena

¹ Ajat Sudrajat, "MENGAPA PENDIDIKAN KARAKTER?," *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (2011), <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>.

² Ahmad Husni Hamim, "PENGEMBANGAN POTENSI MANUSIA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM," *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam* 2, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.35706/hw.v2i1.5288>.

³ Pristian Hadi Putra, "Tantangan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Society 5.0," *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, no. 02 (2019), <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.458>.

⁴ Ali Rif'an, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural Di Madrasah," *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. Maret (2022).

⁵ Atik Puspita Rini et al., "Pendekatan Terintegrasi Dalam Pengembangan Kurikulum Abad 21," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 2, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.55927/jiph.v2i2.3942>.

itu, arahan dan tuntunan masyarakat harus menjadi perhatian utama dalam proses pendidikan.⁶

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan keberadaan lembaga pendidikan dengan tenaga pengajar atau guru yang memiliki keahlian dan profesionalisme.⁷ Dengan kata lain, agar pendidikan dapat memberikan manfaat dan hasil yang optimal, guru memerlukan bimbingan serta arahan dari kepala madrasah sebagai pemimpin dan penanggung jawab.⁸ Dalam struktur organisasi lembaga, kepemimpinan menjadi elemen kunci yang dapat mengatur, membimbing, dan bertanggung jawab terhadap kelompok.⁹

MI Muhammadiyah Dukuh, sebuah Madrasah Ibtidaiyah swasta di wilayah terpencil di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, menjadi contoh yang menarik. Terletak di Dusun Ketro, RT/RW 016/004, Desa Dukuh, madrasah ini, meskipun berada dalam wilayah terpencil dan dihadapkan pada keterbatasan sarana dan prasarana sekolah, mampu bersaing dengan sekolah-sekolah modern lainnya. Prestasi siswa dalam proses belajar dan dalam berbagai lomba di tingkat madrasah ibtidaiyah, baik secara lokal maupun kabupaten, menunjukkan bahwa MI Muhammadiyah Dukuh mampu memberikan standar persaingan yang tinggi.

Meskipun jumlah siswa hanya 40 dan jumlah pendidik 10, termasuk satu bagian TU, output atau lulusan madrasah ini mampu melanjutkan ke sekolah dengan indeks nilai prestasi tinggi. Lulusan madrasah ini juga terbukti sukses di bidang usaha maupun dalam dunia pemerintahan, bukan hanya sebagai kebetulan, melainkan hasil pemikiran dan kerja keras seluruh elemen madrasah yang terlibat, terutama kepala sekolah sebagai figur puncak dan manajerial tertinggi dalam dunia pendidikan sekolah.

Jadwal kegiatan belajar mengajar di MI Muhammadiyah Dukuh dimulai dari pukul 06.45 hingga pukul 13.00. Meskipun pembelajaran pada umumnya mirip dengan madrasah-madrasah lain, keistimewaan madrasah ini terletak pada kualitasnya. Lulusan MI

⁶ Mulyadi Mulyadi, "Studi Pemikiran Pendidikan Islam Modern," *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.37812/fikroh.v8i2.4>.

⁷ Handara Tri Elitasari, "Kontribusi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21," *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4120>.

⁸ M R Fuadiy and N Nurlaili, "The Efforts of 'Pendidikan Agama Islam' Teachers in Classroom Management During Covid-19 Pandemic At Smpit Nurul Fikri ...," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2020): 36-46, <https://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/edukasi/article/view/513>.

⁹ Restu Rahayu et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6313-19, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>.

Muhammadiyah Dukuh mampu melanjutkan ke sekolah-sekolah unggulan, baik swasta maupun negeri, dan menciptakan insan cendekia yang telah berkontribusi pada negeri ini. Para Guru di MI Muhammadiyah Dukuh, meskipun memiliki latar belakang sarjana, masih membutuhkan arahan dan pembinaan dari kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalitas mereka.

Dalam rangka mencapai pemahaman yang mendalam, penelitian ini juga menargetkan untuk mengidentifikasi kendala yang muncul selama implementasi strategi kepala MI Muhammadiyah Dukuh. Hal ini sejalan dengan pandangan beberapa ahli, seperti yang dikemukakan oleh Fullan bahwa pengelolaan pendidikan yang berhasil melibatkan pemahaman mendalam terhadap tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi strategi.¹⁰

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini mengadopsi pendekatan deskriptif-kualitatif, sejalan dengan rekomendasi para ahli pendidikan seperti Miles dan Huberman. Pendekatan ini dianggap sebagai metode yang efektif dalam memberikan gambaran holistik dan mendalam terhadap situasi yang diamati. Menurut Miles dan Huberman, kelebihan utama dari pendekatan deskriptif-kualitatif terletak pada kemampuannya untuk menggambarkan secara menyeluruh fenomena yang sedang diteliti, memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konteks penelitian.¹¹

Dalam upaya mengumpulkan data, penelitian ini menerapkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemilihan metode-metode ini sejalan dengan pandangan Bogdan dan Biklen, yang mengakui bahwa kombinasi observasi, wawancara, dan analisis dokumen dapat memberikan kekayaan informasi yang signifikan dalam konteks penelitian kualitatif.¹² Melalui observasi, peneliti dapat secara langsung mengamati situasi atau kegiatan yang sedang diinvestigasi. Wawancara digunakan sebagai alat untuk mendapatkan pandangan dan perspektif langsung dari para pemangku kepentingan yang terlibat dalam

¹⁰ Michael Fullan, "Learning and the Pandemic: What's next?," *Prospects* 49, no. 1-2 (2020): 25-28, <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09502-0>.

¹¹ A.M Miles, M.B & Huberman, *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis* (2nd Edition), Sage Publications (California: SAGE, 1994).

¹² R Bogdan and S.K. Biklen, *Qualitative Research for Education : An Introduction to Theory and Methods* / by Robert C. Bogdan and Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*, 5th ed. (Boston: Pearson A & B, 2007).

konteks penelitian. Sementara itu, analisis dokumen memberikan landasan data yang kredibel dan mendalam, mendukung pemahaman menyeluruh terhadap konteks penelitian.

Dengan menggabungkan metode-metode tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan analisis yang komprehensif dan kontekstual terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI Muhammadiyah Dukuh. Pendekatan deskriptif-kualitatif dengan kombinasi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam dan mendalam terhadap dinamika strategi yang diterapkan serta dampaknya pada kualitas pendidikan di madrasah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggambarkan bahwa strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah di MI Muhammadiyah Dukuh mengikuti serangkaian tahapan, mulai dari manajemen komunikasi hingga evaluasi strategi. Pendekatan ini sejalan dengan konsep manajemen strategis yang ditegaskan oleh Mintzberg et al., yang menekankan pentingnya perencanaan terstruktur dan pemantauan berkelanjutan dalam mencapai tujuan organisasi pendidikan.¹³ Dalam konteks ini, kepala madrasah diidentifikasi sebagai pemimpin yang aktif terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan strategi, menunjukkan kesesuaian dengan kerangka manajemen strategis yang telah mapan.

Kendala-kendala yang teridentifikasi, seperti minimnya sarana dan prasarana, serta kekurangan tenaga ahli, menjadi fokus perhatian utama. Pandangan Drucker, yang menekankan pentingnya identifikasi dan penanganan masalah sebagai elemen kunci dalam manajemen, mendukung pendekatan ini.¹⁴ Dengan mengatasi kendala-kendala tersebut, kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih optimal untuk peserta didik dan memastikan pendidikan yang berkualitas.

Langkah-langkah solutif yang diambil oleh kepala madrasah mencakup optimalisasi sarana dan prasarana, peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui pelatihan keprofesian guru, dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan konsep

¹³ J Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, "Strategy Safari: A Guided Tour through The Wilds of Strategic Management," *Work Study* 48, no. 2 (January 1, 1999), <https://doi.org/10.1108/ws.1999.07948bae.002>.

¹⁴ Peter F. Drucker, *Management Challenges for the 21st Century*, Management Challenges for the 21st Century, 2012, <https://doi.org/10.4324/9780080942384>.

pembangunan partisipatif yang ditegaskan oleh Arnstein, yang menekankan pentingnya melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi strategi pendidikan.¹⁵ Dengan melibatkan berbagai pihak, kepala madrasah tidak hanya memperkuat aspek fisik dan tenaga pengajar, tetapi juga membangun dukungan yang lebih kuat dari masyarakat, menciptakan fondasi yang kokoh untuk peningkatan kualitas pendidikan di MI Muhammadiyah Dukuh.

Kelebihan yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Dukuh, terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli, memberikan nilai tambah yang signifikan dalam konteks strategi pendidikan. Hal ini sejalan dengan konsep diversifikasi yang diadvokasi oleh Robinson, yang menekankan betapa krusialnya memahami keberagaman kebutuhan dan minat siswa dalam merancang pendekatan pendidikan yang efektif.¹⁶ Dengan memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli, madrasah menunjukkan kepekaan terhadap variasi minat dan potensi siswa, memberikan peluang bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan fisik, sosial, dan mental di luar lingkungan kelas.

Prestasi yang diraih dalam Kejuaraan Bola Voli menjadi indikasi nyata keberhasilan strategi ini. Pandangan Marzano, yang menyoroti pentingnya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, mendukung relevansi positif dari partisipasi dalam kegiatan ini.¹⁷ Prestasi dalam arena kompetisi Bola Voli tidak hanya mencerminkan keberhasilan individual atau kelompok, tetapi juga memberikan dampak positif pada semangat dan fokus belajar siswa di dalam kelas.

Dengan memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana untuk memperluas pengalaman dan keterampilan siswa di luar kurikulum formal, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Dukuh menggambarkan komitmen terhadap pendekatan pendidikan yang holistik. Melalui pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan minat siswa, madrasah ini tidak hanya menjadi lembaga pendidikan, tetapi juga menjadi wadah untuk pengembangan diri yang menyeluruh.

¹⁵ Sherry R. Arnstein, "A Ladder of Citizen Participation," *Journal of the American Planning Association* 85, no. 1 (2019): 24–34, <https://doi.org/10.1080/01944363.2018.1559388>.

¹⁶ Ken Robinson, *The Element : How Finding Your Passion Changes Everything / Ken Robinson ; with Lou Aronica, Elements*, vol. 3, 2009.

¹⁷ Robert J. Marzano, "What Works in Schools: Translating Research into Action," *Adolescence* 38, no. 149 (2003).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Dukuh di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, berhasil mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan meskipun dihadapi keterbatasan jumlah peserta didik dan personil. Meskipun hanya memiliki 40 siswa dan 10 guru, madrasah ini mampu mempertahankan minat positif masyarakat, yang menjadi indikator keberhasilan strategi pendidikan yang diimplementasikan.

Kendala-kendala yang diidentifikasi, seperti minimnya sarana dan prasarana serta kekurangan tenaga ahli, menjadi fokus perhatian. Namun, dengan langkah-langkah solutif yang diambil, seperti optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui pelatihan keprofesian guru, dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan unggulan, madrasah berupaya mengatasi hambatan tersebut. Hal ini sejalan dengan konsep pembangunan partisipatif yang menekankan pentingnya melibatkan berbagai elemen masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Kelebihan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Dukuh dalam kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli, sebagai nilai tambah, menunjukkan betapa pentingnya diversifikasi dalam strategi pendidikan. Dengan menjadikan kegiatan ini sebagai daya tarik bagi masyarakat sekitar dan meraih prestasi tinggi, madrasah membuktikan bahwa pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dapat berkontribusi positif terhadap motivasi dan prestasi siswa.

Secara keseluruhan, melalui pendekatan deskriptif-kualitatif dan berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai strategi kepala madrasah dalam menghadapi tantangan keterbatasan sumber daya. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat terus dikembangkan dan dioptimalkan dalam konteks madrasah yang memiliki karakteristik unik dan memerlukan strategi yang teradaptasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Rifan. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan

- Multikultural Di Madrasah.” *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. Maret (2022).
- Arnstein, Sherry R. “A Ladder of Citizen Participation.” *Journal of the American Planning Association* 85, no. 1 (2019): 24–34. <https://doi.org/10.1080/01944363.2018.1559388>.
- Bogdan, R, and S.K. Biklen. *Qualitative Research for Education : An Introduction to Theory and Methods / by Robert C. Bogdan and Sari Knopp Biklen. Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. 5th ed. Boston: Pearson A & B, 2007.
- Drucker, Peter F. *Management Challenges for the 21st Century. Management Challenges for the 21st Century*, 2012. <https://doi.org/10.4324/9780080942384>.
- Elitasari, Handara Tri. “Kontribusi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4120>.
- Fuadiy, M R, and N Nurlaili. “The Efforts of ‘Pendidikan Agama Islam’ Teachers in Classroom Management During Covid-19 Pandemic At Smpit Nurul Fikri” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2020): 36–46. <https://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/edukasi/article/view/513>.
- Fullan, Michael. “Learning and the Pandemic: What’s next?” *Prospects* 49, no. 1–2 (2020): 25–28. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09502-0>.
- Husni Hamim, Ahmad. “PENGEMBANGAN POTENSI MANUSIA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM.” *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.35706/hw.v2i1.5288>.
- Marzano, Robert J. “What Works in Schools: Translating Research into Action.” *Adolescence* 38, no. 149 (2003).
- Miles, M.B & Huberman, A.M. *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis (2nd Edition)*. Sage Publications. California: SAGE, 1994.
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. “Strategy Safari: A Guided Tour through The Wilds of Strategic Management.” *Work Study* 48, no. 2 (January 1, 1999). <https://doi.org/10.1108/ws.1999.07948bae.002>.
- Mulyadi, Mulyadi. “Studi Pemikiran Pendidikan Islam Modern.” *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.37812/fikroh.v8i2.4>.
- Putra, Pristian Hadi. “Tantangan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Society 5.0.”

- Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, no. 02 (2019).
<https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.458>.
- Rahayu, Restu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6313–19.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>.
- Rini, Atik Puspita, Naufal Fikri Firmansyah, Nugraheni Widiastuti, Yunitha Ike Christyowati, and Achmad Noor Fatirul. "Pendekatan Terintegrasi Dalam Pengembangan Kurikulum Abad 21." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 2, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.55927/jiph.v2i2.3942>.
- Robinson, Ken. *The Element : How Finding Your Passion Changes Everything / Ken Robinson ; with Lou Aronica. Elements. Vol. 3, 2009.*
- Sudrajat, Ajat. "MENGAPA PENDIDIKAN KARAKTER?" *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (2011). <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>.